



Pengaruh Teknik Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) Dan Kemampuan Literasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran

Halena Muna Bekata¹, Triznawasti Y. Daik², Nehemia Fanpada³, Yessy Mata⁴, Adolfin Oualeng⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tribuana Kalabahi, Indonesia

Abstrak

Received: 3 Oktober 2024
Revised: 12 Oktober 2024
Accepted: 30 Oktober 2024

This study aims to determine the influence of the use of the Preview, Questions, Read, Summarize, Test (PQRST) reading method and reading literacy skills on student learning outcomes in the learning curriculum course. The method used in this study is a quantitative method with a causal associative approach that is used to find out the causal relationship. The design used in this study uses a dual paradigm with two independent variables X_1 and X_2 and one dependent variable Y . The population in this study is students of the Teacher Education Study Program, Elementary School, Faculty of Teacher Training and Education, Tribuana Kalabahi University. The sample used in this study uses a simple random sampling type probability sampling technique. The data collection techniques used are tests, questionnaires and observations. The data analysis technique used is descriptive and inferential statistics with a double linear regression formula. The results showed that the influence of PQRST techniques was greater by 87.16% and literacy ability by 67.4% on student learning outcomes by 81.7%. This means that the PQRST method has a greater influence on student learning outcomes. Thus, it can be concluded that the use of the PQRST method in learning accompanied by reading literacy skills from students can improve reading literacy skills and student learning outcomes in learning curriculum courses.

Keywords: PQRST Method, Reading Composition, Learning Outcomes

(*) Corresponding Author: lenybekata@gmail.com, nonadaik18@gmail.com, fanpadanehemia@gmail.com, yessymata760@gmail.com, ofie82@gmail.com

How to Cite: Bekata, H., Y. Daik, T., Fanpada, N., Mata, Y., & Oualeng, A. (2025). Pengaruh Teknik Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) Dan Kemampuan Literasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 42-55. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11451>

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui tiga dimensi penting yakni masukan/input, proses, hasil/output dan juga *outcome*. Masalah yang sering dihadapi pendidik dalam proses dari jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang pendidikan tinggi berhubungan dengan bagaimana peserta didik belajar dengan cara yang benar. Proses belajar untuk mencapai cara belajar yang benar dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional dibutuhkan berbagai pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran di tingkat perguruan tinggi adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (CTL).

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi (Kemendikbud.go.id, 2022). Pada jenjang perguruan tinggi di lingkup kampus, mahasiswa berperan sebagai masyarakat kampus yang memiliki tugas utama yakni

belajar, membaca buku atau materi yang relevan dengan materi perkuliahan, mengerjakan tugas berupa makalah, presentasi dan berdiskusi, menghadiri kegiatan seminar-seminar dan mengerjakan tugas praktikum di laboratorium dan praktek lapangan. Mahasiswa juga memiliki tugas sebagai agen pengontrol sosial di lingkungan masyarakat dan berperan sebagai pemimpin dalam menghasilkan kreativitas dan inovasi guna menyongsong perkembangan industri 4.0. Mahasiswa akan mampu berperan aktif, kreatif, inovatif dan memiliki daya terdapat jika sering memperkaya dirinya dengan literasi dan melakukan penelitian tentang hal-hal yang belum diketahui. Sudah saatnya mahasiswa memiliki wawasan yang lebih luas dalam bidang teknologi pendidikan memanfaatkan waktu untuk mempelajari hal yang bernilai dan yang dapat mengasah keterampilan mereka dalam menyongsong era industri 4.0. Seorang mahasiswa mutlak menjadi *live long learner* atau pembelajar seumur hidup yang artinya selalu peka terhadap hal-hal baru dan selalu mengasah keterampilan sesuai kebutuhan saat ini. Mahasiswa juga perlu bertransformasi dalam mengembangkan kemampuan literasi data dan literasi manusia dalam era revolusi industri 4.0 pada program merdeka belajar. Kemampuan literasi data berhubungan dengan kemampuan manusia dalam membaca, menganalisis dan menggunakan informasi di dunia digital. Sedangkan literasi manusia berhubungan dengan kemampuan manusia dalam membangun komunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta memiliki keterampilan. Mahasiswa dan alumni perguruan tinggi harus *open mind*, optimis, mampu menghadapi semua tantangan dan selalu terbiasa untuk menyelesaikan hal-hal kecil dengan teliti dan bertanggung jawab. Selain itu kemampuan mahasiswa dalam melatih *softskill* dan *hardskill* perlu ditekankan untuk meminimalisasi kegagalan (Rudi, 2020).

Secara sederhana literasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui aktivitas membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara. Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan membaca media cetak seperti buku teks, majalah, jurnal, koran. Penggalangan kegiatan literasi dari berbagai pihak di kalangan keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah merupakan hal positif yang perlu dilesatkan, agar dapat meningkatkan sumber daya manusia. Menurut (Pratiwi, 2021) kegiatan literasi dibagi dalam lima jenis, yaitu; literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial dan literasi digital. Kelima jenis literasi ini sedang dicangkan dan dilaksanakan bagi peserta didik mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Literasi Kampus adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Upaya yang perlu dilakukan untuk mewujudkan nyatakan kegiatan literasi kampus adalah melalui pembiasaan kegiatan membaca 30 menit. Variasi kegiatan dapat berupa perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif (Depublis store, 2022).

Salah satu variabel yang dapat digunakan sebagai alat ukur tercapainya pendidikan yang bermutu adalah budaya membaca. Setiap orang membutuhkan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan baca dan tulis. Membaca dan menulis merupakan kegiatan literasi dasar yang sudah dilaksanakan sejak zaman

sejarah tahun 2400 masehi (Ferdianto, 2016). Membaca dan menulis sebagai kegiatan literasi yang dikenal pada awal peradaban manusia, yang mana keduanya tergolong literasi fungsional yang sangat berguna dalam kehidupan manusia sehari-hari. Artinya bahwa dengan memiliki kemampuan membaca dan menulis seseorang dapat menjalani hidupnya dengan penuh kualitas. Membaca merupakan kunci untuk mempelajari semua ilmu pentehahuan teknologi dan seni. Kemampuan membaca yang benar adalah jika seseorang tidak hanya sekedar baca sambil lalu, tetapi perlu juga untuk memahami isi teks yang dibaca (Djoko Saryono, 2017). Tujuh langkah langkah dalam memahami suatu bacaan adalah pengenalan, asimilasi, intra integrasi, esktra integrasi, penyimpanan, mengingat, dan komunikasi. Membaca tidak hanya dibatasi pada mengeja huruf, tetapi perlu diperluas hingga transfer informasi

Setiap informasi yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan membutuhkan adaant sebua teknik yang tepat. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan lietrasi menulis dan membca ada dengan teknik *Preview, Questions, Read, Summarize, Test (PQRST)* merupakan salah satu cara atau metode yang digunakan untuk membantu peserta didik memahami dan mengingat materi atau informasi yang mereka baca. Menurut (Trianto, 2007) *PQRS* digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami isi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengelolaan materi secara lebih mendalam dan luas. Sejalan dengan itu (Nurhadi, 2015a) menyatakan bahwa metode membaca *PQRST* merupakan suatu metode pembelajaran yang meminta peserta didik untuk melakukan tugas baca sekilas atau survei singkat, bertanya, membaca, meringkas, dan tes. *PQRST* bertujuan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik agar lebih aktif dalam memahami isi bacaan.

Langkah-langka membaca dengan teknik *PQRST* menurut (Nurhadi, 2015b) yakni: ***Preview*** adalah melihat secara singkat anatomi buku (survey). Langkah ini bertujuan agar peserta didik dapat membaca dengan cepat sebelum membaca bahan bacaan yang akan dipelajarinya. Pada langka ini peserta didik mulai membaca dari judul bacaan, sub judul, bab, sub bab, penulis, tahun, penerbit, kota, kalimat permulaan atau kalimat akhir paragraf dan ringkasan. ***Questions*** adalah menyusun pertanyaan. Pada langkah ini pesrta didik menyusun dan mengajukan pertanyaan kepada dirinya sendiri terakait isi yang akan dibacanya. Pertanyaan ini akan sangat mendukung peserta didik menemukan apa yang diperlukan dalam bacaan ayang akan dibacanya. Peserta didik dapat memulai dengan pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, mengapa, dan bagaimana”. ***Read*** adalah membaca secara teliti. Pada langkah ini peserta didik perlu membaca secara teliti mulai di dari setiap paragraf dan berusaha untuk memahami isi bacaan atau materi yang akan dipelajari dalam buku, sambil mencoba menemukan jawaban dari prtanyaan yang telah disusun. ***Summarize*** adalah membuat ringkasan dari bagian yang telah dibaca. Pada langkah ini peserta didik meringka acat membuat catatan penting tentang apa yang baca dalam buku. ***Test*** adalah pembaca membuat pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pada langkah ini peserta didik dapat menguji dirinya sendiri dengan jalan membuat soal dan menjawabnya. Hal ini bertujua agar peserta didik dapat mengenali dirinay sendiri sejauh mana ia telah memahami keseluruhan isi dari buku bacaan yang telah dibaca.

Literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki, bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi memiliki makna dan implikasi dari keterampilan membaca dasar ke pemerolehan dan manipulasi pengetahuan melalui teks tertulis, dari analisis metalinguistik unit gramatika ke struktur teks lisan dan tertulis, dan dampak sejarah manusia konsekuensi filosofis dan sosial pendidikan barat (Musfiroh & Listyorini, 2016). Terdapat enam jenis literasi yang menjadi prioritas pemerintah yakni, literasi bahasa dan sastra, literasi sains, literasi digital, literasi financial, literasi budaya dan literasi kewarganegaraan. Literasi mencakup berbagai jenis keterampilan seperti membaca, menulis, memproses informasi, ide dan pendapat. Literasi juga melibatkan lebih banyak tindakan dan pembentukan sikap, nilai, perasaan, hubungan, struktur, kekuatan dan aspek kontekstual (Perry & Homan, 2014). Pemahaman literasi yang lebih luas yang mencakup berbagai konteks akademis seperti berkomunikasi secara kompeten dalam komunitas wacana akademik (Wingate, 2012). Kemampuan literasi bahasa peserta didik, diuji dengan mengukur aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan, memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif melalui kegiatan membaca, berpikir dan menulis (Suyono e.al 2017). Literasi secara umum berhubungan dengan kemampuan individu mengelola, menganalisis, dan memahami informasi dalam kegiatan membaca atau menulis (Yunianita & Suratinah, 2019). Dalam penelitian ini hanya akan digunakan literasi membaca dan menulis yang memiliki hubungan erat dengan penggunaan teknik PQRSST dalam Pembelajaran. Hal ini ini berkaitan dengan tujuan literasi yaitu untuk menumbuhkan kembangkan budi pekerti peserta didik agar menjadi pembelajar sepanjang hayat (Kemendikbud, 2016). Tujuan literasi pada tahap pembelajaran adalah untuk mempertahankan minat baca peserta didik terhadap bacaan, meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan mengingat) dan aktifberbicara, meningkatkan kecakapan literasi peserta didik melalui buku pengayaan dan buku teks pelajaran.

Situasi problematik yang ditemukan peneliti dalam proses pembelajaran pada pada mata kuliah kurikulum pembelajaran terkait dengan masalah kemampuan membaca mahasiswa yang pada akhirnya berpengaruh kepada hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi kemampuan membaca mahasiswa ditemukan bahwa setiap kali diberikan materi ajar untuk dibaca kemudahan diberikan kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dibaca, ditemukan mahasiswa tidak mengingat bahkan memahami materi tersebut. Pada saat diberikan tugas seperti laporan baca dan makalah suda disertai dengan dengan prosedur mengerjakan tugas. Selain itu pada saat diberikan tes atau kuis, sebagian dari mahasiswa yang tidak mengerjakan soal tes berdasarkan prosedur yang diberikan. Mereka cenderung menjawab soal dengan mencari jawaban dari mesin *Google* atau memberikan jawaban karena ahsil menyontek. Dari peristiwa yang terjadi ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa belum mampu membaca dan memahami materi ajar maupun prosedur pengerjaan tugas dan soal tes yang diberikan. Bahkan mereka belum memiliki kemampuan untuk menulis dan menjelaskan ringkasan materi dan laporan baca yang diberikan berdasarkan pengertian mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka perlu dilakukakn penelitian dengan judul pengaruh teknik membaca *PQRST* dan kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Adapun yang menjadi Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dari teknik membaca *PQRS* dan kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari teknik membaca *PQRS* dan kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Hipotesis penelitian ini adalah teknik membaca *PQRST* dan literasi membaca mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Menurut (Sugiyono, 2017). Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal dapat digunakan untuk mencari tahu hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel independen atau variable yang mempengaruhi dan variable dependen atau variabel yang dipengaruhi. Model Desain penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen independen X_1 dan X_2 dan satu variabel dependen Y . Untuk mencari X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Sedangkan untuk mencari hubungan X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y menggunakan korelasi ganda (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tribaua (UNTRIB) Kalabahi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah tipe *simple random sampling* digunakan karena tipe pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus *Isac* dan *Michael* dengan melihat pada taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2017). Jika pengambilan sampel menggunakan taraf kesalahan 5% dari 120 mahasiswa maka diambil 92 mahasiswa PGSD semester II sebagai sample dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen, tes dan angket. Teknik analisis dokumen digunakan untuk menilai proses kemampuan membaca dan menulis mahasiswa dengan teknik membaca *PQRST*. Angket digunakan untuk mencari tahu kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan teknik membaca *PQRST* dalam pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Analisis data dokumen laporan baca dengan teknik *PQRST* dan literasi mahasiswa menggunakan standar kriteria presentasi yang tertulis dalam tabel berikut:

Tabel 1 Standar Penilaian Dokumen Laporan Baca

Rentang Skor	Kategori
85% – 100%	Sangat mampu
70% – 84%	Mampu

56% – 69%	Tidak Mampu
10% – 55%	Sangat Tidak Mampu

Sumber: olahan data peneliti

Mahasiswa yang menggunakan teknik PQRST kemampuan literasi mahasiswa dan dapat dikatakan mampu jika berada pada kategori mampu sampai sangat mampu pada skor 70% – 100%. Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan statistik inferensial. Rumus statistik regresi linear ganda. Regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh teknik PQRST (X_1) dan kemampuan membaca mahasiswa (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran (Y). Pengujian statistik regresi linier ganda menggunakan program SPSS dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan hipotesis sebagai berikut (Sukestiyarno, 2012)

$H_0 : \beta = \begin{pmatrix} b_1 \\ b_2 \end{pmatrix} = 0$ atau dapat dikatakan bahwa tidak terdapat persamaan linear, dan

$H_1 : \beta = \begin{pmatrix} b_1 \\ b_2 \end{pmatrix} \neq 0$ atau dapat dikatakan terdapat persamaan linear.

Untuk konstanta a dan koefisien-koefisien b_1 dan b_2 dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel perhitungan distribusi F atau pada tabel *output* ANOVA yang ditampilkan oleh SPSS. Kriteria yang digunakan adalah tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 5\%$. Nilai koefisien determinasi dapat dibaca pada nilai R Square yakni pada *output Model Summary*. Selanjutnya untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen yakni teknik membaca PQRST dan kemampuan membaca mahasiswa terhadap variabel dependen yakni hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran dilakukan melalui uji parsial *uji t*, atau dengan melihat tabel *output Coefficients* yang ditampilkan SPSS (Sukestiyarno, 2012). Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari teknik PQRST dan kemampuan literasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran.

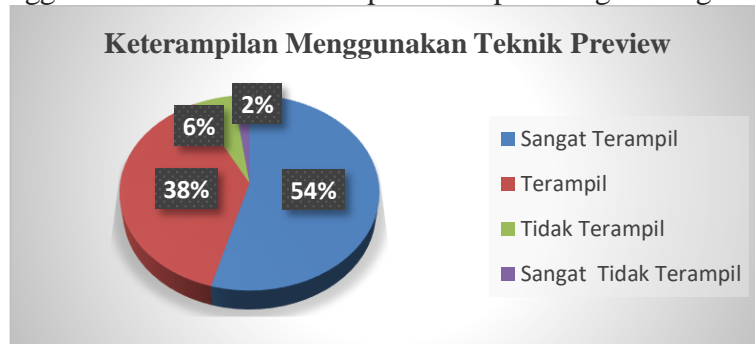
H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari teknik PQRST dan kemampuan literasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran.

Untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel *output Coefficients* yang ditampilkan oleh SPSS. Kriteria yang digunakan adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 5\%$.

HASIL PENELITIAN

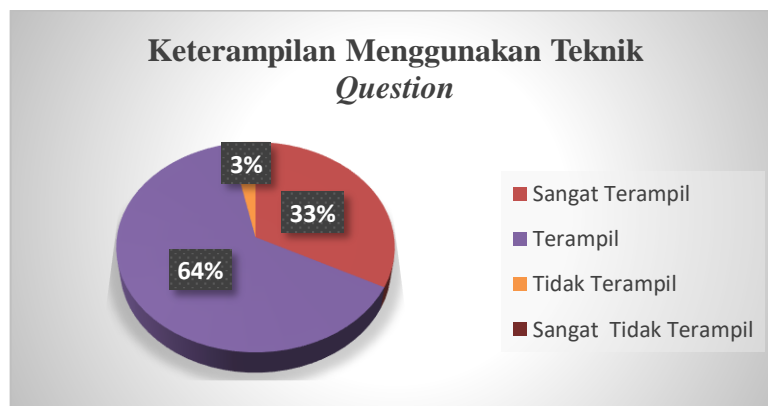
Hasil Analisis Dokumen Laporan Baca dengan Teknik PQRST

Hasil analisis dokumen laporan baca mahasiswa menggunakan teknik PQRST dijelaskan berdasarkan presentasi pada diagram lingkara. Mahasiswa dikatakan berhasil dalam menngunakan teknik PQRST jika mencapai kategori terampil sampai sangat terampil. Perhitungan jumlah data mahasiswa dan presentasi mahasiswa program studi PGSD yang menggunakan teknik *Preview* dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



Gambar 1 Teknik *Preview*

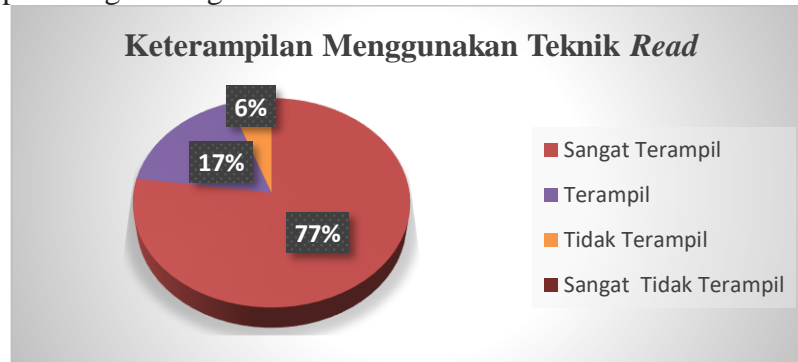
Gambar digram lingkaran yang ada menjelaskan bahwa dari 92 orang mahasiswa terdapat 50 orang mahasiswa program studi PGSD mencapai prosentase 54% dengan kategori sangat terampil, 35 orang mahasiswa mencapai prosentase 35% dengan kategori terampil, 5 orang mahasiswa berada pada prosentase 5% dengan kategori tidak terampil dan 2 orang mahasiswa berada pada prosentase 2% dengan kategori sangat tidak terampil. Ketika angka 54% dan 35% dengan kategori terampil sampai sangat terampil digabungkan maka diperoleh angka 89%. Apabila dikonsultasikan dengan tabel standar penilaian, maka dapat dikatakan bahwa angka 89% berada pada kategori sangat mampu. Hal ini berarti ada 85 orang mahasiswa yang sangat mampu menggunakan teknik *Preview* dalam mengerjakan laporan baca pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Selanjutnya jumlah mahasiswa dan presentasi kemampuan mahasiswa yang menggunakan teknik *Question* dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



Gambar 2 Teknik *Question*

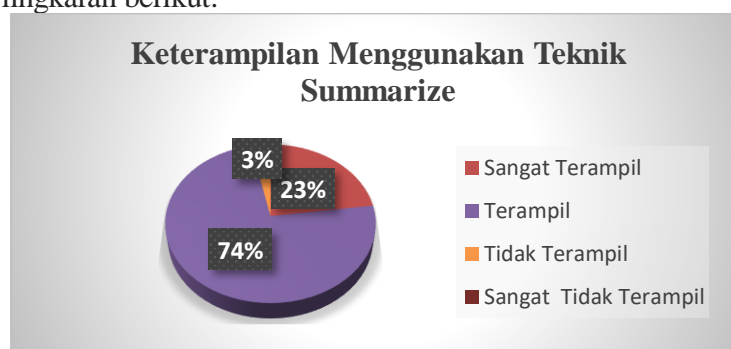
Digram lingkaran yang ada menjelaskan bahwa dari 92 orang mahasiswa terdapat 30 orang mahasiswa program studi PGSD pada prosentase 33% dengan kategori sangat terampil, 59 orang mahasiswa pada prosentase 64% dengan kategori terampil dan 3 orang mahasiswa pada prosentase 3% dengan kategori tidak terampil. Ketika angka 33% dan 64% dengan kategori terampil sampai sangat terampil digabungkan maka diperoleh angka 97%. Apabila dikonsultasikan dengan tabel standar maka dapat

dikatakan bahwa angka 97% berada pada kategori sangat mampu. Hal ini berarti ada 89 orang mahasiswa yang sangat mampu menggunakan teknik *Question* dalam mengerjakan laporan baca pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Selanjutnya jumlah mahasiswa dan presentasi kemampuan mahasiswa yang menggunakan teknik *Read* dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



Gambar 3 Teknik Read

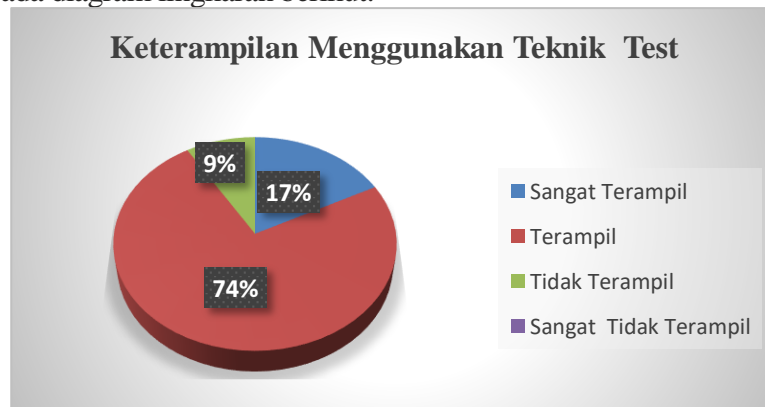
Digram lingkaran yang ada menjelaskan bahwa dari 92 orang mahasiswa terdapat 71 orang mahasiswa program studi PGSD pada presentase 77% dengan kategori sangat terampil, 16 orang mahasiswa pada presentase 17% dengan kategori terampil, 5 orang mahasiswa pada presentase 6% dengan kategori tidak terampil. Ketika angka 77% dan 17% dengan kategori terampil sampai sangat terampil digabungkan maka diperoleh angka 94%. Apabila dikonsultasikan dengan tabel standar penilaian, maka dapat dikatakan bahwa angka 94% berada pada kategori sangat mampu. Hal ini berarti ada 87 orang mahasiswa yang sangat mampu menggunakan teknik *Read* dalam mengerjakan laporan baca pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Selanjutnya jumlah mahasiswa dan presentasi kemampuan mahasiswa yang menggunakan teknik *Summarize* dilihat dalam diagram lingkaran berikut:



Gambar 4 Teknik Summarize

Digram lingkaran yang ada menjelaskan bahwa dari 92 orang mahasiswa terdapat 21 orang mahasiswa program studi PGSD pada presentase 23% dengan kategori sangat terampil, 68 orang mahasiswa pada presentase 74% dengan kategori terampil, 3 orang mahasiswa pada presentase 3% dengan kategori tidak terampil. Ketika angka 23% dan 74% dengan kategori terampil sampai sangat terampil digabungkan maka diperoleh angka 97%. Apabila dikonsultasikan dengan tabel standar penilaian, maka dapat dikatakan bahwa angka 97% berada pada kategori sangat mampu. Hal ini berarti ada 89 orang mahasiswa yang sangat mampu menggunakan teknik *Summarize* dalam mengerjakan laporan baca pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Selanjutnya jumlah

mahasiswa dan presentasi kemampuan mahasiswa yang menggunakan teknik *Test* dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



Gambar 5 Teknik Test

Diagram lingkaran yang ada menjelaskan bahwa dari 92 orang mahasiswa terdapat 16 orang mahasiswa program studi PGSD pada prosentase 17% dengan kategori sangat terampil, 68 orang mahasiswa pada prosentase 74% dengan kategori terampil, 8 orang mahasiswa pada prosentase 9% dengan kategori tidak terampil. Ketika angka 17% dan 74% dengan kategori terampil sampai sangat terampil digabungkan maka diperoleh angka 91%. Apabila dikonsultasikan dengan tabel standar penilaian, maka dapat dikatakan bahwa angka 91% berada pada kategori sangat mampu. Hal ini berarti ada 84 orang mahasiswa yang sangat mampu menggunakan teknik *Test* dalam mengerjakan laporan baca pada mata kuliah kurikulum pembelajaran.

Hasil Analisis Data Angket Respon Mahasiswa

Hasil analisis data rata jawaban 92 mahasiswa terkait pernyataan instrumen penelitian yakni pernyataan pertama; "Teknik *Preview* memudahkan saya melakukan survey pada anatomi buku secara singkat dan cepat sebelum membaca materi". Pernyataan ini mencapai angka rata-rata 82,52%. Jika dikonsultasikan dengan tabel penilaian, maka angka 82,52% berada pada kategori memuaskan. Pernyataan ke dua; "Teknik *Questions* memudahkan saya menyusun pertanyaan tentang apa, siapa, mengapa, dan bagaimana materi yang dipelajari". Pernyataan ini mencapai angka rata-rata 83,70%. Jika dikonsultasikan dengan tabel penilaian, maka angka 83,70% berada pada kategori memuaskan. Pernyataan ke tiga: "Teknik *Read* memudahkan saya membaca secara teliti setiap paragraf dan berusaha untuk memahami isi bacaan atau materi yang akan dipelajari". Pernyataan ini mencapai angka rata-rata 83,15%. Jika dikonsultasikan dengan tabel penilaian, maka angka 83,15% berada pada kategori memuaskan. Selanjutnya pada pernyataan ke empat: "Teknik *Summarize* memudahkan saya meringkas bagian yang telah dibaca kemudian membuat catatan penting tentang materi yang dipelajari". Pernyataan ini mencapai angka rata-rata 85,33%. Jika dikonsultasikan dengan tabel penilaian, maka angka 85,33% berada pada kategori sangat memuaskan. Dan pernyataan yang ke lima; Teknik *Test* memudahkan saya membuat pertanyaan untuk dirinya sendiri. dengan cara menyusun soal dan menjawabnya". Pernyataan ini mencapai angka rata-rata 78,80%. Jika dikonsultasikan dengan tabel penilaian angket maka angka 78,80% berada pada kategori memuaskan.

Hasil Uji Regresi Linear Ganda

Sebelum melakukan uji pengaruh/regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Hasil uji normalitas data dari teknik PQRST (X_1), kemampuan literasi (X_2) dan hasil belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data X_1 , X_2 dan Y

Aspek Pengukuran	Kelompok Data	Kolmogorov - Smirnov
Hasil Belajar	X_1 dan X_2	0,048
	Y	0,817

Pada tabel di atas terlihat nilai *Kolmogorov - Smirnov* untuk metode PQRST adalah $0,48 = 48\% > 5\%$, dan hasil belajar $0,817 = 81,7\% > 5\%$. Dengan demikian H_0 diterima, artinya data teknik PQRST (X_1), kemampuan literasi (X_2) dan hasil belajar mahasiswa (Y) berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji Regresi ganda atau uji pengaruh. Hasil uji pengaruh teknik PQRST (X_1), kemampuan literasi (X_2) dan hasil belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3100.131	2	1550.065	196.251	<,001 ^b
	Residual	695.056	88	7.898		
	Total	3795.187	90			

a. Dependent Variable: HB

b. Predictors: (Constant), LITERASI, PQRST

Hasil perhitungan uji pengaruh dalam tabel *anova* menunjukkan bahwa nilai $sig=0,001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5% maka dapat dikatakan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel teknik PQRST (X_1), kemampuan literasi (X_2) dan hasil belajar mahasiswa (Y). Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel PQRST (X_1), kemampuan literasi (X_2) dan hasil belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Besarnya Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.813	2.810

a. Predictors: (Constant), LITERASI, PQRST

Hasil perhitungan R Square pada tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara variabel teknik PQRST (X_1), kemampuan literasi (X_2) dan hasil belajar mahasiswa (Y) adalah 0,817 dimana $0,817 \times 100\% = 81,7\%$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 81,7% nilai variabel hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel teknik PQRST (X_1) dan kemampuan literasi membaca (X_2). Selanjutnya untuk mengetahui persamaan regresi gandanya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Persamaan Regresi Ganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.634	3.385		4.028	<,001
	PQRST	.823	.098	.855	8.376	<,001
	LITERASI	.045	.084	.054	.530	.597

a. Dependent Variable: HB

Tabel di atas pada kolom constant menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X_1 teknik PQRST dan X_2 kemampuan literasi terhadap hasil belajar mahasiswa, yang ditunjukkan dalam bentuk persamaan regresinya yakni $Y = 13,634 + 82,3 X_1 + X_2 \cdot 45$ yang berarti teknik PQRST (X_1) dan kemampuan literasi (X_2) meningkat sehingga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Y). Selanjutnya hasil uji pengaruh teknik PQRST (X_1) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Pengaruh X_1 terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3097.908	1	3097.908	395.414	<,001 ^b
	Residual	697.279	89	7.835		
	Total	3795.187	90			

a. Dependent Variable: HB

b. Predictors: (Constant), PQRST

Hasil perhitungan uji pengaruh dalam tabel *anova* menunjukkan bahwa nilai $sig = 0,001 \leq \alpha = 0,05$ atau $0,001 \leq 5\%$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara variabel metode membaca PQRST (X_1) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Untuk mengukur besarnya pengaruh teknik PQRST (X_1) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Besarnya Pengaruh X_1 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.814	2.799

a. Predictors: (Constant), PQRST

Hasil perhitungan pada tabel *Model summary* kolom *R Square* menunjukkan besarnya pengaruh variabel teknik PQRST (X_1) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y), dilihat bahwa nilai *R square* = 0,816 yang berarti 81,6% hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel teknik PQRST. Selanjutnya untuk mengetahui persamaan regresi linearnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Persamaan Regresi Linier X_1 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.426	3.348		4.010	<,001
	PQRST	.870	.044	.903	19.885	<,001

a. Dependent Variable: HB

Tabel di atas menunjukkan hubungan metode membaca PQRST terhadap hasil belajar. Bentuk persamaan regresinya adalah $Y = 13,426 + 8,70 X_1$. Hal ini berarti variabel teknik PQRST (X_1) meningkat sehingga dapat dikatakan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Y). Selanjutnya hasil uji pengaruh

kemampuan literasi(X_2) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Pengaruh X_2 Terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2545.939	1	2545.939	181.380	<,001 ^b
	Residual	1249.248	89	14.036		
	Total	3795.187	90			

a. Dependent Variable: HB

b. Predictors: (Constant), LITERASI

Hasil perhitungan uji pengaruh dalam tabel *anova* menunjukkan bahwa nilai *sig* = 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variable kemampuan literasi (X_2) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel kemampuan literasi (X_2) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Besarnya Pengaruh X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.667	3.747

a. Predictors: (Constant), LITERASI

Hasil perhitungan pada tabel *summary* menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel kemampuan literasi (X_2) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y), dilihat dari nilai *R square* yaitu 0,671 dimana $0,671 \times 100\% = 67,1\%$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 67,1% hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan literasi. Untuk mengetahui persamaan regresi linearnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Persamaan Regresi linier X_2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.113	3.780		7.702	<,001
	LITERASI	.674	.050	.819	13.468	<,001

a. Dependent Variable: HB

Tabel *coefficients* menunjukkan hubungan kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar mahasiswa. Bentuk persamaan regresinya adalah $Y = 29,113 + 67,4 X_2$. Artinya kemampuan literasi (X_2) meningkat sehingga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil uji regresi linear ditemukan bahwa teknik PQRST (87,16%) memiliki pengaruh yang lebih besar dari kemampuan literasi (67,4%) terhadap hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran kurikulum.

PEMBAHASAN

Melalui hasil analisis data dokumen laporan baca dengan teknik PQRST dapat dijelaskan bahwa untuk teknik *Preview* mencapai skor 89%, dengan kategori

sangat mampu , teknik **Question** mencapai skor 97%, dengan kategori sangat mampu, teknik **Read** mencapai skor 94%, dengan kategori sangat mampu, teknik **Summarize** mencapai skor 97%, dengan kategori sangat mampu, dan teknik **Test** mencapai skor 91%, dengan kategori sangat mampu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari 92 mahasiswa program studi PGSD FKIP UNTRIB semester II yang mengerjakan tugas laporan baca dengan menggunakan teknik PQRST terdapat 66 oranga mahasiswa yang dinyatakan sangat mampu menggunakan teknik PQRST mengerjakan tugas laporan baca, Berdasarkan hasil analisis data rata-rata angket respon dari 92 mahasiswa tentang penggunaan metode PQRST pada mata kuliah kurikulum pembelajaran diperoleh respons 82, 52% dengan kategori sangat memuaskan pada teknik **Preview**, 83,70% dengan kategori sangat memuaskan pada teknik **Question**, 83,15% dengan kategori sangat memuaskan pada teknik **Read**, 85,3% dengan kategori sangat memuaskan pada teknik **Summarize**, dan 78,80% dengan kategori sangat memuaskan pada teknik **Test**. Hasil penelitian ini menunjukkna bahwa mahasiswa PGSD merasa sangatpuas dengan penggunaan teknik PQRST pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan pemikiran Yastuti 2012 (Sulfa, 2019) PQRST merupakan salah satu metode yang membuat pesert didik tidak bosan dalam membaca materi pemebelajaran IPA. Selain itu (Ardana et al., 2015) menyatakan bahwa metode membaca PQRST memberikan peluang yang cukup besar pada siswa untuk berkreasi, di mana tuntunan guru hanya sebagai fasilitator. Selanjutnya hasil analisisi uji pengaruh teknik PQRST dan kemampuan literas terhadap hasil belajar mahasiswa dapat dijelaskan bahwa dari hasil uji regresi linear ditemukan $87,16\% \geq 67,4\%$ terhadap hasil belajar 81,7%. Artinya penggunaan teknik PQRST dalam oleh mahasis PGSD dalam mengerjakan laporan baca lebig besar pengerunya dari kemampuan literasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Menurut hidayah 2014 (Sulfa, 2019) pembelajaran yang mennggunakan metode PQRST dapat berpengaruh signifikan terhadap minat baca pesesta didik. Selain itu menurut (Watialfiana et al., 2024) menyatakan bahwa membaca pemahaman dengan metode PQRST memberikan pengaruh yang signifikan atau adanya pengaruh positif terhadap hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis data dokumuen laporan baca ditemuakn bahwa darim 92 mahasiswa ada 66 mahasiswa yang sudah sangat mampu menggunakan teknik PQRST pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Hasil analisis data rata-rata angket menyatakan rata mahasiswa menyatakan sangat puas dan mempermudah dalam memaca buku dengan menggunakan metode PQRST pada mata kuliah kurikulum pembelajaran. Selanjutnya hasil analisis uji pengaruh teknik PQRST dan kemampuan literas terhadap hasil belajar mahasiswa dapat dijelaskan bahwa dari hasil uji regresi linear ditemukan $87,16\% \geq 67,4\%$ terhadap hasil. Belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ardana, K., Suandi, N., & Artawan, G. (2015). *Pengaruh Penerapan Metode Membaca PQRST Ditinjau dari Minat Membaca terhadap Kemampuan Pemahaman Isi Bacaan Berbasis Teks Cerita pada Siswa Kelas IX SMP*

Negeri 2 Dawan.

- Depublis strore. (2022). *Tips Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa.*
- Djoko Saryono. (2017). Materi Pendukung Literasi Sains. In *Gerakan Literasi Nasional*. Kemendikbud.
- Ferdianto, V. L. (2016). Sejarah Membaca dan Cara Membuatmu Suka Membaca. *CNN Indonesai.*
- Nurhadi. (2015b). *Strategi Meningkatkan Daya Baca.* Bumi Aksara.
- Pratiwi, S. H. (2021). Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku. *Fitrah*, 3(1), 27–48.
- Rudi. (2020). Mahasiswa Diminta Adaptif Hadapi Era Revolusi Industri 4.0. *ITERA.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Sukestiyarno. (2012). *OLA DATA PENELTIAN BERBANTUAN SPSS.* Universita Negeri Semarang.
- Sulfa, I. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) MELALUI METODE PQRST TERHADAP MINAT BACA SISWA _ Sulfa _ Natural Science Education Research (NSER).pdf.*
- Trianto. (2007). *Metode metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruksi.* Prestasi Pustaka.
- Watialfiana, I., Suprihatin, D., Triyadi, S., Karawang, U. S., & Barat, J. (2024). *Pengaruh Metode PQRST Dalam Keterampilan Pemahaman Membaca Teks Biografi Pada Kelas X di SMK Bina Karya 2 Karawang 1.* XV, 255–263.